

ABSTRAK

MAHANINGRUM 2024, PENGARUH PENGGUNAAN OBAT *Angiotensin Receptor Nephrlysin Inhibitor* (ARNI) TERHADAP PASIEN GAGAL JANTUNG DENGAN FRAKSI EJEKSI $\leq 40\%$ DI RS UNS, PROPOSAL SKRIPSI, PROGRAM STUDI S1 FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA. Dibimbing oleh Dr.apr. Samuel Budi Harsono., M.Si dan apr. Avianti Eka Aditya Purwaningsih., M.Si

Gagal jantung dengan fraksi ejeksi menurun (HFrEF) adalah kondisi dengan morbiditas dan mortalitas tinggi, ditandai oleh fraksi ejeksi $\leq 40\%$. Angiotensin Receptor Neprilysin Inhibitor (ARNI) diketahui berpotensi memperbaiki fungsi jantung dan menurunkan kejadian kardiovaskular. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi pengaruh ARNI terhadap peningkatan fraksi ejeksi (EF) dan penurunan kejadian serangan jantung berulang pada pasien HFrEF di RS UNS. Efektivitas ARNI telah banyak diteliti dalam skala global, bukti dalam konteks klinis lokal masih terbatas, sehingga diperlukan evaluasi berbasis data pasien di RS UNS.

Penelitian ini merupakan studi non-eksperimental observasional dengan desain *cross-sectional* analitik-deskriptif yang bersifat retrospektif. Data diambil dari rekam medis pasien gagal jantung rawat inap di RS UNS tahun 2024, dengan total 108 pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Analisis dilakukan secara deskriptif, uji *Chi-Square* untuk melihat pengaruh golongan obat terhadap nilai EF dan kejadian serangan jantung berulang. Serta uji korelasi *Pearson* untuk mengetahui hubungan usia dan jenis kelamin dengan EF dan kejadian serangan jantung berulang.

Hasil menunjukkan ARNI merupakan terapi terbanyak digunakan. Terdapat hubungan signifikan antara ARNI dengan peningkatan EF ($p = 0,036$; OR = 2,647) dan penurunan kejadian serangan jantung berulang ($p = 0,039$). Uji Pearson menunjukkan tidak ada hubungan bermakna antara usia dan jenis kelamin dengan EF maupun kejadian berulang. ARNI terbukti efektif sebagai terapi utama pada pasien HFrEF.

Kata kunci : Gagal Jantung, HFrEF, ARNI, Nilai Ejeksi Fraksi, Serangan Jantung

ABSTRACT

MAHANINGRUM 2024, THE EFFECT OF USE OF DRUG Angiotensin Receptor Nephtrilysin Inhibitor (ARNI) ON HEART FAILURE PATIENTS WITH EJECTION FRACTION $\leq 40\%$ AT UNS HOSPITAL, THESIS PROPOSAL, S1 PHARMACY STUDY PROGRAM, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY SURAKARTA. Supervised by Dr.apr. Samuel Budi Harsono., M.Si and apr. Avianti Eka Aditya Purwaningsih., M.Si

Heart failure with reduced ejection fraction (HFrEF) is a condition with high morbidity and mortality, characterized by an ejection fraction (EF) of $\leq 40\%$. Angiotensin Receptor Neprilysin Inhibitor (ARNI) has been shown to improve cardiac function and reduce cardiovascular events. This study aims to evaluate the effect of ARNI on EF improvement and reduction of recurrent myocardial infarction in HFrEF patients at UNS Hospital. Although the efficacy of ARNI has been extensively studied on a global scale, evidence in local clinical settings remains limited, thus necessitating evaluation based on patient data at UNS Hospital.

This research is an observational, non-experimental study using an analytic-descriptive cross-sectional design with a retrospective approach. Data were obtained from the medical records of hospitalized heart failure patients at UNS Hospital during 2024, with a total of 108 patients meeting the inclusion criteria. Analysis was conducted descriptively, using Chi-Square tests to assess the effect of drug classification on EF and recurrent myocardial infarction, and Pearson correlation tests to examine the relationship between age, sex, and those outcomes.

The results showed that ARNI was the most frequently used therapy. A significant association was found between ARNI use and both EF improvement ($p = 0.036$; OR = 2.647) and reduction in recurrent myocardial infarction ($p = 0.039$). Pearson analysis indicated no significant correlation between age or sex and EF or recurrence. ARNI proved effective as a primary therapy for HFrEF patients.

Keywords : Heart Failure, HFrEF, ARNI, Ejection Fraction, Myocardial Infarction